

**STRATEGI PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA
RIAM SOLAKNG DI DUSUN PETAI BEJAMBU
KECAMATAN SENGHAH TEMILA
KABUPATEN LANDAK**

SKRIPSI

**OLEH
WENY JULIANA
NIM F1241171036**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2022**

**STRATEGI PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA
RIAM SOLAKNG DI DUSUN PETAI BEJAMBU
KECAMATAN SENGHAH TEMILA
KABUPATEN LANDAK**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperolah Gelar
Sarjana Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Geografi

**OLEH
WENY JULIANA
NIM F1241171036**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2022**

**STRATEGI PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA
RIAM SOLAKNG DI DUSUN PETAI BEJAMBU
KECAMATAN SENGHAH TEMILA
KABUPATEN LANDAK**

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada:

WENY JULIANA
NIM F1241171036

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Drs. Maria Ulfah, M. Si
NIP. 196202261987032008

Pembimbing II

Putri Tipa Anasi, M.Pd
NIP. 198707232015042001

Mengetahui

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Ahmad Yani T., M.Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus Tanggal : 17 November 2022

**STRATEGI PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA
RIAM SOLAKNG DI DUSUN PETAI BEJAMBU
KECAMATAN SENGHAH TEMILA
KABUPATEN LANDAK**

WENY JULIANA
NIM F1241171036

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Maria Ulfah, M. Si
NIP. 196202261987032008

Pembimbing II



Putri Tipa Anasi, M.Pd
NIP. 198707232015042001

Penguji I



Drs. Nuraini Asriati, M. Si
NIP. 196310031989032003

Penguji II



Nur Meily Adlika, M.Pd
NIP. 199205112019032013

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Geografi



Putri Tipa Anasi, M.Pd
NIP. 198707232015042001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Weny Juliana

NIM : F1241171036

Jurusan : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial/Pendidikan Geografi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang telah saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 17 November 2022

Yang membuat pernyataan,



Weny Juliana
Nim. F1241171036

MOTTO

“Percaya Terhadap Keyakinan dan Saling Menghargai Sesama Manusia”

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Riam Solakng di Dusun Petai Bejambu Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pengembangan destinasi wisata Riam Solakng di Dusun Petai Bejambu Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, dengan menggunakan analisis SWOT untuk merumuskan strategi pengembangan destinasi wisata Riam Solakng. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pariwisata Riam Solakng berada pada kuadran II (3,06-2,86). Sedangkan strategi yang ditawarkan untuk penelitian ini yaitu berupa strategi pengembangan destinasi wisata berdasarkan atraksi, aksesibilitas dan amenitas (3A) yang mendukung strategi diversifikasi dalam mengembangkan produk dan jasa yang dapat ditawarkan kepada wisatawan.

Kata kunci: Strategi, Pengembangan Destinasi, 3A

ABSTRACT

This research is entitled Strategy for the Development of Riam Solakng Tourism Destinations in Petai Bejambu Hamlet, Sengah Temila District, Landak Regency. This study aims to describe the strategy for developing the Riam Solakng tourist destination in Petai Bejambu Hamlet, Sengah Temila District, Landak Regency. The method used is a qualitative descriptive method, using SWOT analysis to formulate a strategy for developing the Riam Solakng tourist destination. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The results of the study show that Riam Solakng tourism is in quadrant II (3.06-2.86). The strategy offered for this research is a strategy for developing tourist destinations based on attractions, accessibility and amenities (3A) which supports diversification strategies in developing products and services that can be offered to tourists.

Keywords: Strategy, Destination Development, 3A

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah *Subhana Wa Ta'ala* atas berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Riam Solakng di Dusun Petai Bejambu Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak”.

Penulisan skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi tugas akhir studi tingkat Strata Satu (S1) untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi di Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat.

Proses penulisan serta penyusunan skripsi penelitian ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Maria Ulfah, M.Si selaku dosen pembimbing pertama dan sekaligus ketua jurusan yang telah memberikan bimbingan serta dukungan dalam penulisan dan penyusunan desain penelitian.
2. Putri Tipa Anasi, M.Pd selaku dosen pembimbing kedua sekaligus Ketua Prodi Geografi yang telah memberikan bimbingan serta dukungan dalam penulisan dan penyusunan desain penelitian.
3. Marius selaku kepala Desa Senakin dan perangkat desa Senakin yang sudah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
4. Kasimen, S.L selaku kepala Dusun Petai Bejambu yang sudah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
5. Alisius selaku ketua POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) dan anggota POKDARWIS obyek wisata Riam Solakng yang sudah memberikan bantuan dan informasi untuk proses penelitian yang selanjutnya.
6. Dr. Ahmad Yani T., M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
7. Dr. Maria Ulfah, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu – Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.

8. Dosen Program Studi Pendidikan Geografi yang sudah memberikan ilmu dalam penulisan dan penyusunan desain penelitian.
9. Staf akademik dan administrasi FKIP Untan yang sudah memberikan pelayanan dalam proses penyusunan desain penelitian.
10. Kedua orang tua dan saudara yang senantiasa memberikan dukungan moril dan materil dalam proses penyusunan skripsi penelitian.
11. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Geografi 2017 yang sudah memberikan dukungan serta motivasi dalam penyusunan skripsi penelitian.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan kelemahan dari segi penulisan. Oleh karena itu penulis memerlukan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan pada penulisan berikutnya. Semoga skripsi ini dapat diterima sebagai sebuah gagasan. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Pontianak, 17 November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Hasil Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis.....	9
E. Ruang Lingkup Penelitian	11
1. Fokus Penelitian	11
2. Definisi Operasional	11
BAB II	14
KAJIAN PUSTAKA	14
A. Hakikat Geografi dalam Kajian Pariwisata	14
1. Definisi Geografi dan Geografi Pariwisata	14
2. Kajian Pariwisata Dalam Konsep Geografi.....	16
3. Ruang Lingkup Geografi	18
4. Pendekatan Geografi Dalam Kajian Geografi Pariwisata	19
5. Prinsip Geografi.....	20
B. Strategi Pengembangan Pariwisata.....	22
1. Definisi Pengembangan Pariwisata	22
2. Strategi Pengembangan Pariwisata di Lihat dari Atraksi, Aksesibilitas dan Amenitas (3A).....	23
D. Penelitian Relevan	29
E. Kerangka Penelitian.....	31
BAB III.....	33
METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Kehadiran Penelitian.....	34
C. Lokasi Penelitian	34
D. Partisipan Penelitian	37
E. Data dan Sumber Data	37
1. Sumber Data Primer	37
2. Sumber Data Sekunder	38
F. Teknik Pengumpulan Data	38
1. Observasi	38
2. Wawancara	39

3. Dokumentasi.....	39
G. Instrumen Pengumpulan Data	40
H. Analisis Data.....	40
1. Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>).....	41
2. Penyajian Data (<i>Data Display</i>).....	44
I. Penarikan Kesimpulan.....	50
J. Tahap Penelitian	51
1. Tahap Persiapan.....	51
2. Tahap Penyusunan Proposal.....	51
3. Tahap Penyusunan Instrumen.....	51
4. Tahap Pengumpulan Data.....	52
5. Tahap Analisis Data.....	52
6. Tahap Penulisan Laporan	52
K. Teknik Keabsahan Data.....	52
1. Perpanjangan Pengamatan.....	53
2. Meningkatkan Ketekunan.....	53
3. Triangulasi	53
BAB IV	55
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Hasil Penelitian.....	55
1. Gambaran Umum Lokasi/Tempat Penelitian	55
2. Kondisi Eksisting Destinasi Wisata Riam Solakng Dilihat dari Atraksi, Aksesibilitas dan Amenitas (3A).....	56
3. Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Riam Solakng dilihat dari Atraksi, Aksesibilitas, dan Amenitas (3A)	83
B. Pembahasan	103
1. Kondisi Eksisting Destinasi Wisata Riam Solakng Dilihat dari Atraksi, Aksesibilitas dan Amenitas (3A).....	103
2. Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Riam Solakng dilihat dari Atraksi, Aksesibilitas, dan Amenitas (3A)	106
BAB V.....	111
PENUTUP.....	111
A. Kesimpulan.....	111
B. Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	114

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Jumlah kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara destinasi wisata Riam Solakng sejak tahun 2015-2021 di Dusun Petai Bejambu Kecamatan Sengah Temila	6
2.1 Penelitian Relevan	30
3.1 Gradasi Skor Penilaian	42
3.2 Kriteria Penilaian ODTW Berdasarkan Atraksi, Aksesibilitas dan Amenitas(3A).....	42
3.3 Analisis Faktor Strategis Internal (IFAS) dan Faktor Strategis Eksternal (EFAS)	46
3.4 Strategi yang Dihasilkan dari Perpaduan Antara Strategi Faktor Internal dan Eksternal.....	50
4.1 Tabulasi Jawaban Narasumber Matriks <i>SPACE</i> (IFAS-EFAS)	86
4.2 Matriks <i>Eksternal Strategy Factor Analysis Sumary</i> (EFAS)	88
4.3 Matriks Eksternal <i>Strategy Factor Analysis Sumary</i> (EFAS)	90
4.4 Matriks SWOT Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Riam Solakng	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Penelitian	32
3.1 Peta Lokasi Penelitian	36
3.2 Diagram Kuadran Analisis SWOT	48
4.1 Wisata Riam Solakng Dusun Petai Bejambu Desa Senakin Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak	55
4.2 Potret Riam Solakng	58
4.3 Bentuk Tanah di Wisata Riam Solakng	60
4.4 Pemandangan Wisata Riam Solakng	60
4.5 Hutan Riam Solakng	61
4.6 Panyugu (Area Sakral) Adat dan Budaya Masyarakat Setempat	62
4.7 Seni Anyaman Tradisional Masyarakat Suku Dayak di Riam Solakng ...	64
4.8 Seni Ukir Masyarakat Suku Dayak di Riam Solakng	65
4.9 Salah Satu Jenis Fauna yang Banyak Ditemui di Riam Solakng	66
4.10 Rumah Radakng Saham	67
4.11 Kondisi Jalan Menuju Riam Solakng	71
4.12 Plang Nama Penunjuk Arah Menuju Wisata Riam Solakng	72
4.13 Lahan Parkir Riam Solakng	74
4.14 Tempat Sampah Riam Solakng	74
4.15 Toilet Riam Solakng	76
4.16 Gedung Kesenian Wisata Riam Solakng	76
4.17 Kursi-kursi di Wisata Riam Solakng	77
4.18 Air Kran dan Tempat Penampungan Air di Riam Solakng	78
4.19 Tempat Ibadah (Gereja Katolik) di Riam Solakng	79
4.20 Peta Kondisi Eksisting	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 PEDOMAN OBSERVASI PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA RIAM SOLAKNG BERDASARKAN ATRAKSI, AKSESIBILITAS DAN AMENITAS (3A)	117
2 KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA STRATEGI PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA RIAM SOLAKNG	119
3 PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA DUSUN PETAI BEJAMBU KECAMATAN SENGAH TEMILA KABUPATEN LANDAK	120
4 PEDOMAN WAWANCARA UNTUK POKDARWIS (KELOMPOK SADAR WISATA) RIAM SOLAKNG KABUPATEN LANDAK	122
5 PEDOMAN WAWANCARA UNTUK DINAS PARIWISATA KABUPATEN LANDAK	124
6 HASIL WAWANCARA BERSAMA KEPALA DUSUN PETAI BEJAMBU KECAMATAN SENGGA TEMILA KABUPATEN LANDAK	126
7 HASIL WAWANCARA BERSAMA POKDARWIS (KELOMPOK SADAR WISATA) RIAM SOLAKNG KABUPATEN LANDAK	131
8 HASIL WAWANCARA BERSAMA DINAS PARIWISATA (DISPORAPAR) KABUPATEN LANDAK.....	135
9 KISI-KISI PEDOMAN DOKUMENTASI	140
10 DOKUMENTASI	141
11 SK PEMBIMBING PENYUSUNAN SKRIPSI.....	154
12 SK PEMBIMBING PENYUSUNAN ARTIKEL	155
13 SURAT TUGAS	156
14 SURAT RISET	160
15 SURAT BALASAN	164

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perjalanan sejarah membuat pariwisata menjadi sebuah kegiatan yang menjanjikan keuntungan. Berbagai macam keinginan manusia akan ilmu pengetahuan, mengenal dan menemukan hal-hal baru, membuat pariwisata menjadi suatu kegiatan untuk mendapatkan berbagai keuntungan dari alam. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang berpotensi dalam pemanfaatan sumber daya alam yang bernilai pada perekonomian yang tinggi bagi suatu daerah dalam mengelola sumber daya alam yang ada di daerahnya guna menjadikan tempat wisata yang menarik minat pengunjung baik dari dalam maupun luar. Pariwisata, secara etimologi berasal dari Bahasa Sansekerta yang terdiri dari dua suku kata yaitu pari dan wisata, pari berarti banyak atau berkeliling, sedangkan wisata berarti pergi atau bepergian (Suwena, 2017, h.15).

Menurut Soedarso (2014) menyatakan bahwa pariwisata dapat diartikan sebagai hal yang diminati oleh setiap individu yang menumbuhkan dan meningkatkan jati diri bangsa dengan mendorong rasa kesadaran dan kebanggaan terhadap bangsa. Pariwisata merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh wisatawan baik secara perorangan atau keluarga atau kelompok ke berbagai tempat lain dengan maksud dan tujuan melakukan sebuah kunjungan (Ciptaningtyas, 2021, h.633).

Menurut UU Nomor 10 Tahun 2009 Pasal 3 tentang Kepariwisata pada fungsi dan tujuan dari pariwisata adalah untuk memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan intelektual para wisatawan dalam kegiatan perjalanan atau rekreasi serta meningkatkan pendapatan suatu negara untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Pengembangan pariwisata sesuai dengan UU RI Nomor 10 Tahun 2009 tentang pembangunan kepariwisataan, terdapat beberapa pasal yaitu pasal 6, pembangunan kepariwisataan yang berdasarkan pada pasal 2, terwujudnya pelaksanaan perencanaan dengan memperhatikan keanekaragaman, keunikan, kekhasan budaya dan alam, serta kebutuhan berwisata. Pasal 11, pemerintah dan lembaga menyelenggarakan penelitian dan pengembangan guna mendukung pembangunan kepariwisataan. Pasal 12 ayat 1 terkait dengan UU Nomor 10 Tahun 2009 mengenai aspek penetapan kawasan strategis pariwisata. (RIPPDA Kab. Landak, 2021, h.2).

Pembangunan kepariwisataan dapat berperan penting untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja, mendorong pemerataan kesempatan berusaha dan pemerataan pembangunan daerah. Dengan demikian, adanya pendapatan dari jumlah kunjungan wisatawan lokal maupun mancanegara dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memperhatikan keanekaragaman, keunikan, dan kekhasan budaya alam serta kebutuhan manusia untuk berwisata.

Sesuai dengan PP Nomor 50 Tahun 2011, tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional dari Tahun 2010-2025 yang

menetapkan empat hal pokok yang menjadi perhatian dalam pembangunan kepariwisataan di Indonesia yakni aspek destinasi, industry, pemasaran dan promosi serta kelembagaan. Dalam era globalisasi sekarang ini, dalam bidang pariwisata perlu adanya strategi pemasaran pariwisata untuk mempromosikan atau memperkenalkan destinasi wisata yang ada pada suatu daerah kepada wisatawan lokal maupun mancanegara (PP No. 50, 2011, h.3)

Berdasarkan PERDA (Peraturan Daerah) Nomor 1 Tahun 2015 Tentang RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah) Kabupaten Landak 2015-2034, mengatakan bahwa pasal 34 tentang Kawasan Peruntukan Wisata Alam di ayat 1 bahwa Riam Solakng di Dusun Petai Bejambu Kecamatan Sengah Temila merupakan kawasan yang termasuk wisata alam. Sesuai RTRW Kabupaten Landak yang menjabarkan bahwa pembangunan dan pengembangan objek wisata Riam Solakng harus bersifat ramah lingkungan. Riam Solakng yang terletak di Dusun Petai Bejambu Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak memiliki luas sekitar 1 hektar dan jarak tempuh 3,5 km dari jalan utama yaitu jalan kecamatan. Kecamatan Sengah Temila adalah salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Landak, provinsi Kalimantan Barat. Batas-batas wilayah Kecamatan Sengah Temila yakni sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Menyuke, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Sebangki, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Ngabang dan sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Mandor (PERDA No.1, 2015, h.9).

Menurut Suryono (2004), strategi merupakan cara yang dapat dilakukan dalam pencapaian suatu tujuan. Strategi juga dapat diartikan sebagai prinsip

yang berhubungan dengan rangkaian keputusan pelaksanaan, penentuan tujuan yang akan dicapai dan cara-cara maupun metode dalam kegunaan sarana dan prasarana yang didukung dengan kemampuan pada peluang yang ada. Dalam hal ini, pada pelaksanaan fungsi maupun peran terhadap pengembangan pariwisata perlu dilakukan upaya pada pengembangan pada sarana dan prasarana pariwisata (Syaifullah, 2021, h.13).

Menurut Yoeti (2018), strategi pengembangan destinasi wisata memiliki beberapa indikator yang perlu diperhatikan dalam menentukan pengembangan destinasi, pertama, atraksi sebagai objek yang tersedia dalam daya tarik yang ada seperti daya tarik wisata alam dan budaya untuk menarik minat wisatawan datang melakukan kunjungan wisata di daerah tujuan wisata dengan menikmati keindahan alam, atraksi alam, atraksi budaya, kebiasaan, cara hidup masyarakat, keunikan alam, atraksi seni, dan lain sebagainya. Kedua, aksesibilitas sebagai sarana yang memberikan kemudahan untuk kegiatan kunjungan pada suatu daerah tujuan wisata melalui media transportasi darat, laut maupun udara. Ketiga, amenitas sebagai bentuk fasilitas yang dapat memberikan pelayanan wisata sesuai dengan kebutuhan wisatawan selama berkunjung atau selama tinggal di daerah tujuan wisata seperti akomodasi, restoran, bar, layanan informasi, pramuwisata, sikap masyarakat, dan keamanan. (Edison, 2020, h.98).

Riam Solakng adalah sebuah tempat wisata alam yang mana sumberdaya alamnya masih asri, terlihat dari air yang masih terjaga kebersihan dan kejernihannya, menarik untuk dikunjungi dengan adanya flora, fauna, atraksi

budaya maupun buatan yang ada, dikarenakan keunikan tersendiri dari nama tempat wisata tersebut yakni berasal dari nama seekor ular yang dikenal sebagai ular solakng yang dahulu bertempat tinggal yang berlokasi di riam tersebut kemudian masyarakat memberi nama lokasi tersebut sebagai Riam Solakng hingga sekarang.

Riam Solakng di bentuk oleh Pokdarwis pada Tahun 2000 untuk menyejahterakan desa dengan memperhatikan kekayaan alam yang ada. Riam Solakng juga ditetapkan sebagai kawasan wisata alam oleh masyarakat setempat dan memulai kesepakatan untuk membuka kawasan wisata alam bagi khalayak umum khususnya wisatawan lokal maupun mancanegara. Kawasan wisata Riam Solakng dibuka setiap hari pada hari Senin – Minggu dengan waktu yang telah ditentukan yakni hari Senin – Sabtu dibuka pada pukul 13:00 – 17:00 WIB, sedangkan pada hari Minggu dibuka pada pukul 10:00 – 17:00 WIB. (Sumber: Bapak Rakiman selaku Anggota Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Riam Solakng, 28 Oktober 2020).

Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan dari Dinas Pariwisata bahwa terdapat penurunan jumlah wisatawan sejak tahun 2015 – 2021. Adapun data kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara destinasi wisata Riam Solakng sejak tahun 2015 – 2021 di Dusun Petai Bejambu Kecamatan Sengah Temila dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1

Jumlah kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara destinasi wisata Riam Solakng sejak tahun 2015 – 2021 di Dusun Petai Bejambu Kecamatan Sengah Temila

Tahun	Wisatawan		Jumlah
	Domestik	Mancanegara	
2015	6.135	-	6.135
2016	947	-	947
2017	8.671	-	8.671
2018	3.475	-	3.475
2019	16. 150	61	16.211
2020	4.053	-	4.053
2021	1.904	-	1.904
Jumlah Total			41.874

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Landak, 2015-2022)

Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan Riam Solakng sejak tahun 2015 – 2021 di Dusun Petai Bejambu Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak terdapat penurunan jumlah kunjungan wisatawan.

Berdasarkan pra riset, pada tanggal 15 April 2021 di kawasan wisata Riam Solakng, peneliti melihat bahwa di kawasan wisata ini terdapat atraksi dan aksesibilitas yang cukup baik, namun dilihat dari segi amenities kurang baik. Atraksi wisata ini terbagi menjadi tiga yakni atraksi alam yang masih asri, atraksi budaya yang kental akan adat istiadat daerah setempat, dan atraksi buatan yang belum dikembangkan oleh pengelola setempat dengan baik. Untuk akses jalan dikatakan cukup baik dikarenakan aksesnya dapat dijangkau oleh

kendaraan roda dua atau roda empat. Namun, minimnya lahan parkir bagi kendaraan roda dua dan roda empat di sekitar kawasan Riam Solakng, kurangnya ketersediaan transportasi umum maupun khusus, dan rambu penunjuk jalan guna mempermudah para wisatawan untuk mengetahui lokasi wisata ini. Sedangkan untuk amenitasnya dikatakan kurang baik dikarenakan belum terdapatnya penginapan, pusat perbelanjaan, toko souvenir, rumah makan, dan penyelenggaraan *outbond* bagi kebutuhan wisatawan.

Destinasi wisata berkaitan dengan pengembangan memerlukan strategi yang dijadikan sebagai penjabaran dari kebijakan yang ditetapkan melalui pertimbangan pada aspek-aspek tertentu. Dalam strategi pengembangan destinasi wisata terdapat langkah-langkah yang dilakukan terfokus pada aspek pengembangan daya tarik wisata, aksesibilitas dan sarana prasarana pariwisata. Dalam hal ini, perumusan strategi pengembangan sangat penting untuk dipahami dalam menentukan atraksi yang baru yang dapat dikembangkan dengan perbedaan Potensi wilayah yang dimiliki. (Manalu dan Citra dalam RIPPDA Kab. Landak, 2010–2025, h.25).

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas peneliti terdorong untuk melakukan penelitian objek wisata Riam Solakng yang terletak di Dusun Petai Bejambu Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak dengan judul **“Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Riam Solakng di Dusun Petai Bejambu Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak”**. Penelitian ini perlu dan penting untuk dilakukan dalam rangka memberikan informasi mengenai strategi pengembangan destinasi wisata Riam Solakng Dusun Petai

Bejambu Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak berdasarkan parameter penilaian ODTW 3A berdasarkan RIPPDA Kabupaten Landak.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka masalah utama dalam penelitian ini adalah “Bagaimana strategi pengembangan destinasi wisata Riam Solakng di Dusun Petai Bejambu Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak?” Adapun sub masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana kondisi eksisting wisata Riam Solakng dilihat dari atraksi, aksesibilitas, dan amenitas (3A)?
2. Bagaimana strategi pengembangan destinasi wisata Riam Solakng dilihat dari atraksi, aksesibilitas, dan amenitas (3A)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan sub masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi eksisting wisata Riam Solakng dilihat dari atraksi, aksesibilitas, dan amenitas (3A).
2. Untuk menganalisis strategi pengembangan destinasi wisata dilihat dari atraksi, aksesibilitas, dan amenitas (3A).

D. Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan oleh peneliti di atas, maka manfaat hasil penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti maupun pembaca, khususnya dalam bidang geografi tentang strategi pengembangan destinasi wisata riam yang ada di Dusun Petai Bejambu Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. Selain itu, melalui penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi referensi untuk kedepannya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan bagi pihak-pihak yang terkait dalam hal:

a. Bagi Akademis

Dengan adanya penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk mengetahui penyelesaian suatu masalah atau fenomena yang ada di masyarakat maupun dalam bidang pariwisata dan mahasiswa/i pendidikan geografi FKIP Universitas Tanjungpura.

b. Bagi Pendidikan

Dengan adanya penelitian dapat dijadikan sebagai wawasan bagi pendidik untuk gambaran wisata alam yang ada di Kalimantan Barat tepatnya di Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. Sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.3 yaitu, menganalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata sesuai

prinsip- prinsip pembangunan berkelanjutan yang ada dalam pembelajaran pada mata pelajaran geografi kelas XI (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016).

c. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini dapat berguna sebagai sumber pengetahuan bagi masyarakat untuk lebih berpartisipasi dalam pengembangan destinasi wisata yang menghasilkan pendapatan anggaran dengan dampak yang lebih baik bagi wilayah sekitar.

d. Bagi Pemerintah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan maupun saran bagi pemerintah daerah terhadap kebijakan pembangunan dalam sektor pariwisata khususnya Pokdarwis agar lebih menjaga komunikasi dan menjalin kerja sama yang lebih baik antara Dinas Pariwisata Kabupaten Landak.

e. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini juga diharapkan dapat memperluas wawasan berpikir geografi, menambah pengetahuan peneliti mengenai kepariwisataan, serta menyelesaikan Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bertujuan untuk memperjelas arah penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Fokus penelitian dalam penelitian ini yakni “Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Riam Solakng di Dusun Petai Bejambu Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak” dengan menggunakan analisis SWOT berdasarkan Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA) Kabupaten Landak Tahun 2010-2025.

2. Definisi Operasional

Agar tidak terdapat penafsiran dan kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan, oleh karena itu diperlukan penjabaran istilah atau desfinisi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai petunjuk dalam pelaksanaan mengukur suatu variabel yang akan di teliti dan dianalisis dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

a. Strategi

Strategi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Strategi dalam penelitian ini merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk pengembangan destinasi wisata Riam Solakng.

b. Pengembangan Destinasi

Pengembangan destinasi adalah suatu upaya yang dilakukan untuk pemberdayaan sumber daya yang telah ada dari segala bentuk aspek agar mampu memberikan manfaat yang lebih baik bagi lingkungan sekitar objek wisata. Pengembangan destinasi dalam penelitian ini merupakan

suatu usaha yang dilakukan untuk mengembangkan destinasi wisata Riam Solakng agar destinasi wisata tersebut menjadi lebih baik dan menarik dari kondisi eksistingnya maupun kenampakan yang ada didalamnya untuk menarik minat kunjungan wisatawan.

c. Atraksi, Aksesibilitas, dan Amenitas (3A)

Destinasi wisata dalam pengembangan ditinjau dari indikator atraksi, aksesibilitas, dan amenities (3A). Atraksi adalah sebuah daya tarik pada suatu objek yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan di sekitar objek wisata yang berhubungan dengan lingkungan alami, keunikan yang ada pada suatu daerah maupun kegiatan lain yang berhubungan dengan objek wisata tersebut.

Atraksi dalam penelitian ini merupakan suatu bentuk daya tarik wisata yang menunjukkan atraksi alam, atraksi budaya dan atraksi buatan yang ada di destinasi wisata Riam Solakng dengan kriteria penilaian yakni keunikan atau kekhususan ODTW ditinjau dari daya tarik yang tidak dapat ditemui di ODTW yang lain, macam ODTW ditinjau dari banyaknya daya tarik yang dimiliki, ODTW memiliki lahan yang luas, kesesuaian penataan site, memungkinkan rencana pengembangan, dan jumlah kunjungan wisatawan lokal maupun mancanegara.

Aksesibilitas adalah sesuatu yang berhubungan dengan sarana maupun infrastruktur yang mendukung pergerakan kunjungan wisata pada objek wisata. Aksesibilitas dalam penelitian ini merupakan sesuatu yang dapat memberikan kemudahan dalam kegiatan kunjungan wisata di

destinasi wisata Riam Solakng dengan kriteria penilaian yakni sarana transportasi, kondisi jalan dan lalu lintas, serta jarak dan waktu tempuh.

Amenitas adalah sesuatu yang berkaitan dengan ketersediaan fasilitas pendukung sebagai pemenuhan kebutuhan bagi wisatawan pada saat kunjungan. Amenitas dalam penelitian ini merupakan sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan wisatawan pada saat kegiatan kunjungan di destinasi wisata Riam Solakng dengan kriteria penilaian yakni kondisi fasilitas penunjang (KM/WC, parkir, tempat ibadah, toko souvenir, rumah makan), fasilitas penunjang tersedia lengkap (KM/WC, parkir, tempat ibadah, toko souvenir, rumah makan), dan kapasitas fasilitas penunjang dibandingkan dengan kebutuhan jumlah wisatawan.